

Efektivitas Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Tpq Sabilil Huda Desa Bedingin Sambit Ponorogo

Siti Kalimatur Rosidah¹, Rinesti Witasari²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia, kalimarosidah@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia, rinesti737@gmail.com

Received: 01-06-2023

Revised: 05-06-2023

Accepted: 14-06-2023

Abstract

The article aims to find out how effective children are in learning the qur 'an by using an nahdliyah's method to increase the motivation for learning the Qur'an of children in TPQ sabilil huda village bedwant district sambit ponorogo. This article is set in the background by a common phenomenon today of declining or lack of motivation for children to study the qur'an. Whereas study or science is a duty to every Muslim from birth to the end of his or her life. Most communities are indifferent to religious education primarily in the quran reading. Looking at this problem surely we need to figure out how to prevent children from getting bored and excited about learning the qur 'an, this research is a sort of descriptive qualitative research using methods of interviews and documenting. Research shows that an nahdliyah's method was effectively implemented on TPQ sabilil huda village bed, as is shown by the increased ability to read the qur'an and the spirit of the santri on TPQ sabilil huda.

Keywords

An Nahdliyah; Effectiveness; Method

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fatoni, 2019). Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Muqorrobin et al., 2020). Salah satu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah (Abrori & Muali, 2020). Pendidikan adalah cara untuk membentuk manusia menjadi manusia yang berkarakter akademis yang mempunyai nilai-nilai spiritual dalam dirinya dan untuk membentuk manusia seperti itu diperlukan adanya pendidikan yang terarah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat di seluruh pelosok dunia, termasuk di Indonesia. Dan kemungkinan perkembangan itu terus berlanjut seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri. (Abuddin, 2000) Salah satunya adalah pendidikan agama, di Indonesia 85% mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dalam agama Islam itu sendiri menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup di dunia, membaca Al-Quran sendiri harus benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang sudah ada sejak nabi (Busroli, 2019).



Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.(Hery Noer Ary ,1999) Al-Quran merupakan kitab suci yang mendapat perhatian begitu besar dari kaum muslim. Sebagai kalam,Allah, Al-Quran mempunyai kekuatan internal yang dipercaya tidak dapat ditiru dan ditandingi. Karena,itu,,Al-Quran menjadi mukjizat terbesar Nabi Muhammad.(Mundzir Hitami 2012) Al-Quran sebagai wahyu Allah kepada Nabi Muhammad berisi petunjuk bagi umat manusia dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak (Wijaya, 2021).

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena yang sering terjadi di masa sekarang ini yaitu menurunnya atau rendahnya motivasi anak dalam belajar Al-quran. padahal belajar atau menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim mulai dari lahir sampai tutup usia. Sebagian besar masyarakat tidak peduli terhadap pendidikan agama terutama dalam lingkup baca Al-quran. melihat dari permasalahan ini tentunya kita perlu mencari tahu bagaimana caranya agar anak anak tidak bosan dan semangat dalam belajar Al-Qur'an

Dengan demikian Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di Indonesia memiliki banyak metode agar santri bisa memahami dengan cepat dan tepat, salah satu metode yang sering digunakan warga Nahdliyin untuk belajar Al- Qur'an adalah metode An Nahdliyah. Sebagaimana telah diketahui bahwa taman pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran islam untuk anak-anak usia 6-12 tahun. Yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya (Marfiyanto & Ismail, 2017).

Visi besar dari semua pejuang pendidikan Al-Quran adalah "Terbentuknya Generasi Qurani" yang mana kita ketahui bahwa seiring dengan berkembangnya zaman banyak sekali bermunculan teori atau metode tata cara baca Al-Qur'an yang mana metode satu dengan yang lainnya memiliki ciri khas dan gaya masing masing, metode An Nahdliyah pastinya tidak asing lagi bagi kita terutama bagi kalangan warga Nahdliyin pastinya pernah mendengar ataupun belajar metode An Nahdliyah itu sendiri, yang mana metode ini pada tahun 2020 telah mendapatkan surat izin dari ditjen pendidikan indonesia pada tahun tahun sebelumnya metode An Nahdliyah sempat termajinalkan, dan beriringan dengan itu juga muncul metode metode lain seperti Ummi, Waffa, Yanbu'a dan Usmani, terlepas dari berbagai macam metode tersebut, metode dalam pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dari banyaknya variasi metode pembelajaran Al-Qur'an, satu di antaranya adalah metode An-Nahdliyah yang digadangkan sebagai salah satu metode alternatif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. TPQ Sabilil Huda merupakan salah satu TPQ yang menerapkan metode An-

Nahdliyah sebagai motivasi anak-anak untuk belajar mengaji, kita ketahui dalam metode An Nahdliyah lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif anak-anak dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode An Nahdliyah untuk meningkatkan motivasi belajar Al-quran anak-anak di TPQ Sabilil Huda desa Bedingin kecamatan Sambit kabupaten ponorogo.

2. METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yang relevan yaitu: Wawancara mendalam (in depth interview). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.(Dedy Mulyana, 2003). Dokumentasi, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dari hasil dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung hasil wawancara (Ramdhan, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengolah dan membahas data yaitu metode induktif dengan mengambil kesimpulan mulai dari pertanyaan-pertanyaan atau fakta yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan menjadi umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia terlahir sebagai makhluk lemah yang tidak mampu berbuat apa-apa. Akan tetapi melalui proses belajar dalam fase perkembangannya, manusia bisa menguasai berbagai skill (kemahiran/ketrampilan) maupun pengetahuan. Belajar merupakan suatu terminologi yang menggambarkan suatu proses perubahan melalui pengalaman. Proses tersebut mempersyaratkan perubahan yang relatif permanen berupa sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan, dan keterampilan melalui pengalaman (Muqorrobin & Fathoni, 2021).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses belajar antara guru dan murid. Pembelajaran dilakukan agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan pada awalnya. Sebagai pengelola, guru harus mampu mengkondisikan pembelajaran, agar proses belajar-

mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan materi yang diajarkan. Maka, dalam hal ini suatu metode pembelajaran menjadi hal yang sangat penting.

Untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah model atau metode pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani, yakni *methodos*. *Methodos* berasal dari kata "Meta" yang berarti melalui dan "Hodos" yang berarti jalan. *Methodos*se bagaimana yang disebutkan Nasution dalam Jamal Ma'mur Usmani berarti jalan yang harus dilalui atau cara untuk melakukan suatu atau perosedur.

Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan kata "Thariqah" yang berarti jalan, kata ini semakna dengan kata-kata "al-Washilah", dan "Minhaj", dalam bahasa Indonesia metode bermakna cara. Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Di antara para ahli yang mendefinisikan metode sebagai berikut:

1. Wijaya Kusumah metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Hasan langulang mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Dengan demikian metode secara sederhana merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

An Nahdliyah

Metode An Nahdliyah merupakan penyempurna dari metode *baghdadiyyah* yang dibuat dari salah satu lembaga pendidikan di daerah Tulung Agung, Jawa Timur. Metode An Nahdliyah lebih menekankan pada kesesuaian irama ketuk. Ketukan di sini adalah jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga bacaan santri sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an. Jadi metode An Nahdliyah merupakan salah satu metode untuk membaca Al-Qur'an dengan mengedepankan kesesuaian tajwid dengan menggunakan *murotal*. Keistimewaan metode ini :

1. Tetap berpegang pada landasan Qaidah *Baghdadiyah* sebagai konsep nilai salaf

2. Memasukkan sistem (Cara Belajar Siswa Aktif) sebagai konsep belajar modern
3. Program buku paket berjenjang mulai jilid 1 sampai 6 yang terstruktur dan sistematis mulai dari cara membaca huruf-huruf tunggal kemudian disambung dan sampai berwujud satu rangkaian ayat Al-Qur'an .
4. Pada buku paket jilid 1 teknik mengulangi pemahaman di awal bacaan.
5. Pada buku paket jilid 6 dilengkapi bacaan ayat-ayat pendek berupa surah surah dalam juz'amma dan juga bacaan ayat-ayat panjang berupa surah al-baqoroh ayat 1-20.
6. Sangat memperhatikan Qolqolah Nahwiyyah Sharfiyyah,(Nahwu Shorof),dan Ayatul Qur'an Sehingga setiap bacaan mulai halaman 7 pada jilid satu sampai halaman 32 pada jilid 6 semuanya merupakan kata dalam bahasa arab yang memiliki makna yang jelas
7. Pengenalan huruf disertai dengan latihan makharijul khuruf
8. Menggunakan titihan murotal sebagai pemandu qaidah tajwid secara praktis efektif dan efisien.
9. Pengenalan pemahaman tajwid secara bertahap.
10. Pengenalan pemahaman teknik waqaf dan tanda baca waqaf dalam mushaf Al-Qur'an dilakukan secara praktis.
11. Pembelajaran dilaksanakan dua sesi yaitu klasikal dan privat.
12. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan

Adapun mushaf Al-Qur'an dengan ciri khas Metode An Nahdliyah memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Dilengkapi dengan tanda waqaf wal ibtida' jika di tengah bacaan merasa kehabisan nafas. Tandanya berupa garis dengan ujung berupa tanda panah.
2. Dilengkapi dengan tanda bacaan gharib berupa garis, dengan penjelasan terletak dibagian bawah kanan bawah mushaf.
3. Dilengkapi dengan tanda bacaan ayat-ayat sajadah.
4. Dilengkapi dengan penjelasan tanda baca waqaf.
5. Dilengkapi dengan kumpulan do'a-do'a yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Ciri dari metode An Nahdliyah yang sudah di jelaskan di atas dapat kita ketahui bahwasannya metode ini memiliki kriteria yang berbeda dari metode yang lain, dan menunjukkan bahwasannya metode ini lebih unggul daripada metode-metode yang lainnya. Metode An Nahdliyah merupakan metode belajar Al-Qur'an dengan lebih menekankan dalam kesesuaian dan dan keteraturan bacaan dengan menggunakan titian atau ketukan murotal.

Efektifitas

Menurut bahasa efektifitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti terdapat efeknya,atau akibatnya, pengaruhnya, kesannya dan memiliki output yang berguna. Efektifitas adalah keaktifan,

daya guna, adanya kesesuaian pada suatu aktifitas yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Yulita, 2017). Berdasarkan pengertian efektivitas tersebut, maka efektivitas bisa diartikan sebagai suatu tindakan yang menyatakan seberapa jauh tujuan atau sasaran pembelajaran praktik yang berlangsung didalamnya sudah mencapai waktu yang tepat dalam indikator yang telah ditentukan dalam penelitian.

Pembelajaran yang efektif merupakan model pembelajaran pilihan dan harus menjamin tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal, hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan kemampuan baru oleh siswa setelah adanya proses pembelajaran. Pada saat akhir pembelajaran diharapkan adanya perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita ketahui bahwasannya pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan atau minimal mencapai KD (Kompetensi Dasar) yang sudah ditetapkan., Pembelajaran yang efektif bisa juga disebut sebagai pembelajaran yang menghasilkan apa yang seharusnya dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran itu berlangsung.

Beberapa hal penting yang seharusnya kita perhatikan sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang efektif adalah mempersiapkan diri sebelum mengajar, menyusun bahan ajar, Motivasi, Sumber pengajaran, Latihan dan pengulangan, runtutan kegiatan pembelajaran, Penerapan, Sikap guru saat mengajar, Penyajian materi di depan kelas. Dalam menerapkan metode An-Nahdliyah persiapan yang perlu dilakukan oleh para guru adalah guru harus mengikuti diklat terlebih dahulu, hal ini karena perlu adanya pemahaman khusus terkait ciri khas metode An-Nahdliyah agar tetap sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan oleh para pendirinya dan juga untuk menjaga ketersambungan sanad keilmuan dan keorisinalan materi.

Selain itu, penerapan di dalam metode An-Nahdliyah adalah menerapkan dan menggabungkan beberapa metode, diantaranya yaitu Metode ceramah (guru menyampaikan penjelasan tentang pokok pembahasan yang akan diajarkan.), metode demonstrasi (guru tutor memberi contoh praktis dalam pelafalkan huruf dan hukum bacaannya), metode driil (santri diajarkan untuk latihan melafalkan agar sesuai dengan makhrajul huruf dan hukum-hukum bacaan seperti yang di contohkan oleh gurunya), selanjutnya metode tanya jawab (guru mengajukan pertanyaan pada santri ataupun sebaliknya).

Sistematika dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah adalah pada tahap awal (Pembukaan) muqodimah guru memberi salam kepada para santrinya, dilanjutkan dengan tawasul kepada para muasis metode ini dan pembacaan do'a iftitah, kemudian tahap yang kedua (Proses pembelajaran) dalam proses ini diawali dengan mereview halaman yang sudah dipelajari kemarin dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, drill dan tanyajawab. Setelah kegiatan ini selesai dilanjutkan ke penyampaian materi baru dengan menggunakan metode

ceramah, dilanjutkan dengan memberikan contoh bacaan kepada santri, setelah guru memberikan contoh, selanjutnya santri disuruh mempraktikkan dan yang terakhir adalah tanya jawab. Tahapan yang ketiga yaitu (Penutup) dalam bagian pembelajaran di akhiri dengan doa Al-Quran, surat Al-Asr, doa sapujagat, doa kafarotul majlis, tahmid dan salam penutup. Berdasarkan pendapat di atas maka dengan demikian pembelajaran yang efektif disertai mengajar yang tepat, maka proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri dan pelajar yang efektif.

Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilil Huda sudah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Metode untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf kepada santri di TPQ Sabilil Huda para guru menggunakan cara drill atau pengulangan dalam penyajian huruf hijaiyah dan edukasi makhorijul huruf. Mengenai penerapan qoidah tajwid didalam metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilul Huda dilengkapi dengan panduan sistim ketukan menggunakan kayu atau pensil yang setiap ketukannya disesuaikan dengan qoidah tajwidnya. Selain itu proses pembelajaran di TPQ Sabilul Huda para santri lebih bersemangat dengan menggunakan titian murotal, dengan panduan ketukan para santri lebih semangat, tidak mudah mengantuk, dan lebih antusias.

“Menurut saya, dengan menggunakan stik, entah itu terbuat dari bambu, pulpen, pensil atau bahkan jari tangan anak-anak, hal itu akan membantu mereka dalam menentukan kapan bacaan itu dibaca panjang (2 ketuk, 5 ketuk dan seterusnya) dan juga dibaca pendek (1 ketuk saja) dan menjadi tidak mengantuk, lebih semangat dalam belajarnya”. (Muhammad Ihsani 2022)

Selain memakai stik sebagai tanda panjang pendeknya bacaan, metode An-Nahdliyah memiliki ciri khas lain dalam proses pembelajarannya, yaitu sifat metode ini sendiri, yakni membaca dan memperkenalkan huruf hijaiyah langsung tanpa dieja, dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat kelompok atau klasikal. Metode ini terangkum di dalam buku yang berjudul “Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah”. Buku ini dibagi menjadi 6 jilid, yang dicetak secara terpisah (perjilid). Buku tersebut dicetak oleh LP. Ma’arif NU Cabang Tulungagung. (PPMP TPQ, 2008)

“Di TPQ Sabilil Huda sini menerapkan metode An Nahdliyah degan setiap santri maju kedepan untuk sorogan kepada sesuai paket yang telah dicapai.” (Afin, 2022) begitulah keterangan Afin sebagai salah satu Ustadzah di TPQ Sabilil Huda.

Dalam program buku paket ini memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Tetap berpegang pada landasan Qaidah Baghdadiyah sebagai konsep nilai-nilai salaf.
2. Memasukkan sistem Cara Belajar Siswa Aktif sebagai konsep belajar modern.

3. Program buku paket berjenjang mulai jilid 1 sampai 6 yang terstruktur sistematis mulai cara membaca huruf- huruf tunggal kemudian di sambung dan sampai berwujud satu rangkaian Al-Quran. Kemudian di teruskan dalam program sorogan.

4. KESIMPULAN

Metode An Nahdliyah merupakan penyempurna dari metode baghdadiyyah yang disusun oleh salah satu lembaga pendidikan di daerah Tulung Agung, Jawa Timur. Dari banyaknya variasi metode pembelajaran Al-Qur'an, satu di antaranya adalah metode An-Nahdliyah yang digadangkan sebagai salah satu metode alternatif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. TPQ Sabilil Huda merupakan salah satu TPQ yang menerapkan metode An-Nahdliyah sebagai motivasi anak-anak untuk belajar mengaji, kita ketahui dalam metode An Nahdliyah lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat menarik kesimpulan bahwasannya penerapan metode An Nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Quran di TPQ Sabilil Huda berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kualitas membaca Al-Qur'an yang di tunjukkan dengan menggunakan metode An Nahdliyah dan meningkatnya semangat para santri untuk belajar Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M., & Muali, C. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 1–16.
- Busroli, A. (2019). Pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam al-Ghazali dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia. *AT-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71–94.
- Fatoni, T. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Local Wisdom (studi kasus di TK Islam PAS Munqidzatun Nasyi'ah Desa Wilangan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 14(01), 49–62.
- Marfiyanto, T., & Ismail, M. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Quran. *EDUCATIO: Journal of Education*, 2(1).
- Muqorrobin, S., & Fathoni, T. (2021). Bimbingan Konseling Islam untuk Anak di Masa Pandemi.

Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development, 1(1), 25–35.

Muqorrobin, S., Fathoni, T., & Asfahani, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bubak Kawah Di Desa Morosari Ponorogo. *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 2(1), 38–54.

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Wijaya, A. (2021). *Menafsir Kalam Tuhan*. IRCISOD.

Yulita, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas dan motivasi mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran e-learning. *Business Management Journal*, 10(1).